

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Secara simultan bahwa latar belakang pendidikan, kompetensi teknis dan pelatihan berkelanjutan masing-masing berpengaruh signifikan terhadap kinerja inspektorat, sehingga demikian penelitian ini sejalan dengan Trisnaningsih (2007). Hipotesis penelitian berdasarkan hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa telah terbukti Hipotesis diterima. Uji model menunjukkan besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,579 atau 57.9% , sedangkan sisanya 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.
2. Secara Parsial bahwa latar belakang pendidikan, kompetensi teknis dan pelatihan berkelanjutan masing-masing berpengaruh signifikan terhadap kinerja inspektorat, tetapi yang memiliki pengaruh terbesar terhadap kinerja inspektorat adalah kompetensi teknis dan yang paling kecil adalah pelatihan berkelanjutan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sampel yang diambil relatif sedikit dan hanya melibatkan pada satu inspektorat saja, yaitu inspektorat Kabupaten Labuhanbatu, sehingga tingkat generalisasi dari penelitian sangat rendah, sehingga kesimpulan yang diambil mungkin hanya berlaku pada Inspektorat yang bersangkutan dan tidak dapat digeneralisasikan ke Inspektorat se-Indonesia.
2. Hanya tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen : latar belakang pendidikan (X_1), kompetensi teknis (X_2) dan pendidikan (X_3) dan variabel dependen: kinerja inspektorat Kabupaten Labuhanbatu (Y) sehingga hanya mempengaruhi 57.9%.
3. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat persepsi yang bersifat subjektif sehingga data yang dikumpulkan cenderung menunjukkan persepsi positif.

5.3. Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran:

1. Menambah jumlah sampel yang diteliti, variabel lain seperti moderating contohnya reward dan punishment, maupun variabel independen yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap faktor-faktor kompetensi Aparatur Inspektorat Kabupaten Labuhanbatu dan pengaruhnya terhadap

kinerja inspektorat Kabupaten Labuhanbatu dengan demikian diharapkan tingkat generalisasi dari analisis akan lebih akurat.

- a. Karena faktor pelatihan kecil pengaruhnya terhadap kinerja inspektorat Kabupaten Labuhanbatu, diharapkan inspektorat agar lebih meningkatkan kompetensinya dengan pelatihan-pelatihan seperti auditing, akuntansi administrasi pemerintahan dan komunikasi.
- b. Agar semua inspektorat dalam memilih staf/pemeriksa juga memperhitungkan/memperhatikan kompetensi calon staf/pemeriksa tersebut untuk memperoleh kinerja yang benar-benar dapat dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap inspektorat.
- c. Agar sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/05/M.PAN/03/2008 tanggal 31 Maret tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Daerah yang mewajibkan latar belakang pendidikan pemeriksa adalah minimal S-1 atau setara, maka hendaknya Aparatur Inspektorat Kabupaten Labuhanbatu dapat menyesuaikan dengan peraturan yang ada.
- d. Untuk perekrutan pegawai selanjutnya agar menggunakan standar minimal S-1 atau setara.
- e. Pada penelitian selanjutnya agar dilakukan pengukuran data yang dilakukan dengan menggunakan data yang objektif untuk menguji konsistensi temuan penelitian ini.